

**OPTIMALISASI MINAT BELAJAR MURID MELALUI MEDIA POSTER MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TEMA HAK DAN KEWAJIBAN KELAS 5 SDN
PAKIS V SURABAYA.**

Annisa Delvira Putri Wibiyanti¹, Yudha Popiyanto², Leni Yuliana³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Wijaya Kusuma Surabaya
Email : annisadelvira16102003@gmail.com, yudhaopiyanto_fbs@uwks.ac.id,
leniyuliana@uwks.ac.id

ABSTRAK

Optimalisasi Minat Belajar Murid melalui Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Tema Hak dan Kewajiban Kelas 5 SDN Pakis V Surabaya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Yudha Popiyanto, S.Pd., M.Pd. dan Leni Yuliana S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan minat belajar murid melalui penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema hak dan kewajiban di kelas V SDN Pakis V Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain One-Shot Case Study dan melibatkan 8 murid sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen berupa lembar observasi minat belajar murid yang mencakup indikator perhatian, antusiasme, keaktifan, ketekunan, dan perasaan senang selama pembelajaran menggunakan media poster. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster mampu meningkatkan minat belajar murid dengan rata-rata persentase sebesar 87,38% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga media poster efektif digunakan untuk mengoptimalkan minat belajar murid pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata kunci: minat belajar, media poster, Pendidikan Pancasila, hak dan kewajiban.

ABSTRACT

Optimizing Students' Learning Interest through Poster Media in Pancasila Education Subjects on Rights and Obligations Theme for Grade 5 of SDN Pakis V Surabaya, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Wijaya Kusuma University Surabaya. Yudha Popiyanto, S.Pd., M.Pd. and Leni Yuliana S.Pd., M.Pd. This study aims to optimize students' learning interest through the use of poster media in Pancasila Education subjects on rights and obligations theme in grade V of SDN Pakis V Surabaya. This study uses a qualitative descriptive approach with a One-Shot Case Study design and involves 8 students as research subjects. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation with instruments in the form of student learning interest observation sheets that include indicators of attention, enthusiasm, activeness, perseverance, and feelings of pleasure during learning using poster media. Data were analyzed descriptively using percentages. The results of the study indicate that the use of posters increased students' interest in learning by an average of 87.38%, which is considered very high. Therefore, posters are an effective way to optimize student interest in Pancasila Education.

Keywords: interest in learning, posters, Pancasila Education, rights and obligations.

PENDAHULUAN

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk membentuk warga negara yang memiliki pemahaman serta kemampuan dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia secara cerdas, terampil, dan berkarakter, sebagaimana diamanatkan dalam nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Magdalena (dalam Parawangsa, 2021) menyatakan bahwa fokus Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar diarahkan pada pembentukan warga negara yang memiliki pemahaman serta kemampuan dalam melaksanakan hak dan kewajibannya, sehingga mampu menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hastuti (dalam Suratman, 2021) mengemukakan bahwa materi Pendidikan Pancasila dalam Kewarganegaraan di sekolah dasar umumnya bersifat teoretis, abstrak, serta cenderung sulit dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, Jiwandono (dalam Suratman, 2021) menegaskan bahwa penyajian materi berbagai konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu dirancang agar dapat dipahami oleh murid, sehingga hasil belajar serta tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Namun demikian, inovasi dalam proses pembelajaran perlu dilakukan supaya guru mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menyajikan informasi secara lebih efektif, mempermudah pemahaman terhadap materi pembelajaran, serta meningkatkan konsentrasi murid selama kegiatan berlangsung. Jiwandono (dalam Mauliddia, 2022) menyatakan bahwa optimalisasi hasil belajar murid menuntut guru untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran abad ke-21.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat penting untuk membangun warga negara yang memahami hak dan kewajibannya serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. (Mardalena dalam Parawangsa, 2021). Materi hak dan kewajiban tidak hanya penting dipahami di sekolah, tetapi juga relevan untuk diterapkan di rumah dan masyarakat, karena hal ini membentuk perilaku bertanggung jawab, disiplin, dan peduli sosial sejak dulu. Pemahaman tentang hak dan kewajiban diberbagai lingkungan ini menjadi dasar bagi murid untuk menjadi warga negara yang cerdas, berkarakter, dan mampu mengambil keputusan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Hak yaitu sesuatu yang kita dapatkan sejak lahir, sedangkan kewajiban ialah sesuatu yang harus dikerjakan. Tidak hanya itu hak dan kewajiban sangat berkesinambungan karena manusia merupakan makhluk sosial yang di kehidupannya membutuhkan bantuan dari orang lain. Adanya hak dan kewajiban dapat mengatur batasan-batasan manusia dan jika tidak ada hak dan kewajiban negara Indonesia ini akan kacau terpecah belah dikarenakan tidak adanya batasan-batasan seseorang untuk bertindak. Hak dan kewajiban dapat menjadikan hidup seseorang mendapatkan keadilan yang sama tanpa membeda-bedakan satu dengan lainnya. Hak merupakan kewenangan untuk menerima atau melakukan sesuatu yang menjadi ketentuan bagi satu pihak dan tidak dialihkan kepada pihak lain. Sebaliknya, kewajiban diartikan sebagai segala sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab (Hamzah dkk., 2022).

Pesatnya perkembangan teknologi telah memengaruhi sebagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Oleh sebab itu, proses pembelajaran perlu dirancang serta membantu mereka memahami materi pembelajaran secara optimal. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melakukan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif dan menarik (Naufadillahd *dkk.*, 2021).

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pendidik kepada murid. Penggunaan media yang tepat dapat membantu murid memahami konsep secara lebih konkret, memotivasi mereka untuk belajar, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Dalam konteks pendidikan dasar, pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif dan emosional murid menjadi hal yang sangat penting (Rahmawati & Hartanto, 2023).

Penggunaan media pembelajaran yang baik adalah cara terbaik untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini diperlukan karena berdasarkan data dilapangan, media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar hanya bergantung pada gambar yang ada di buku murid dan video pembelajaran yang diambil dari YouTube secara sporadis. Menurut Saputra *dkk.*, (2022) Media pembelajaran adalah segala jenis alat pembelajaran yang membantu menyampaikan informasi selama proses pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Poster edukatif adalah salah satu jenis media pembelajaran visual yang dapat digunakan. Poster tidak hanya menarik sebagai alat bantu visual, tetapi mereka juga dapat menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami melalui kombinasi gambar dan teks. Media poster sangat relevan dalam pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) karena dapat menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada murid sejak awal. (Fauziah & Ninawati, 2022). Nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, persatuan, dan demokrasi dapat divisualisasikan secara menarik dalam bentuk poster, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh murid. Namun, kenyataannya pembelajaran di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode ceramah dan media konvensional yang kurang mampu menarik perhatian murid. Hal ini mengakibatkan rendahnya partisipasi aktif murid dan kurangnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, termasuk nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan murid sangat diperlukan (Yunanda & Sopiana., 2025).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas 5 SDN Pakis V Surabaya, ditemukannya masalah yang peneliti tertarik untuk meneliti kelas tersebut pada mata Pelajaran Pancasila tema hak dan kewajiban di kelas 5 SD Pakis V Surabaya. Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu adanya pergantian guru yang mengajar di kelas yang akan diteliti pada mata Pelajaran Pancasila dikarenakan adanya kondisi guru kelas yang kurang maksimal untuk melakukan pembelajaran dikelas sehingga guru tersebut melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *PPT* (*PowerPoint*) dan contoh Video pelanggaran lalu lintas menggunakan *Youtube*, tetapi di kelas tersebut adanya keterbatasan sarana prasarana yaitu sound sistem yang kurang berfungsi sehingga murid tidak dapat mendengarkan contoh video yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada materi hak dan kewajiban ini sangat penting dan sangat terkait dengan kehidupan murid di sekolah maupun di masyarakat.

Salah satu alternatif yang dilakukan untuk mengoptimalkan minat belajar murid yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis poster, dengan menggunakan media poster yang berwarna murid dapat melihatnya secara langsung serta dapat melihatnya secara dekat dan dapat menyentuh poster tersebut. Poster ini dapat mempersingkat materi yang ada di buku sehingga murid lebih mudah memahami dan tidak menimbulkan kebosanan saat melihatnya dikarenakan menggunakan tulisan yang sangat singkat serta jelas untuk dipahami oleh murid. Adanya keterbatasan sarana prasarana poster juga dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menangani keterbatasan yang ada pada kelas tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi keterbatasan sarana prasarana pembelajaran seperti sound system yang kurang berfungsi sehingga menghambat pemahaman murid, belum diterapkannya media poster dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila oleh guru, serta pengukuran minat belajar murid yang masih berfokus pada lembar soal tanpa disertai observasi langsung terhadap minat belajar murid kelas 5 SDN Pakis V Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam minat belajar murid kelas 5 SDN Pakis V Surabaya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema Hak dan Kewajiban melalui penggunaan media poster. Pendekatan ini dipilih karena menekankan penggambaran fenomena secara alami melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa manipulasi variabel, dengan desain *One-Shot Case Study* di mana murid diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media poster, kemudian diamati minat belajar dan respons mereka. Media poster digunakan karena dinilai mampu menarik perhatian murid, mempermudah pemahaman materi, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SDN Pakis V Surabaya pada bulan Desember 2025 dengan subjek sebanyak 8 murid kelas 5 yang terdiri dari 4 murid perempuan dan 4 murid laki-laki. Sumber data penelitian meliputi data primer berupa hasil observasi minat belajar dan respons murid serta data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur dan observasi partisipatif yang didukung lembar observasi berskala Likert empat poin. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, sedangkan keabsahan data dijamin melalui triangulasi dan ketekunan pengamatan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai efektivitas penggunaan media poster dalam mengoptimalkan minat belajar murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Validasi Media Pembelajaran Berbasis Poster

Berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli, media pembelajaran berbasis poster memperoleh skor 46 dari skor maksimal 50 dengan persentase validitas sebesar 92% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Penilaian menunjukkan bahwa media poster memiliki tampilan yang menarik, penggunaan teks yang singkat dan jelas, serta kualitas gambar yang

baik. Selain itu, poster dinilai mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila tema hak dan kewajiban, memudahkan pemahaman materi, serta mengoptimalkan minat belajar murid. Media poster juga dinilai praktis digunakan dan mampu menjadi solusi atas keterbatasan sarana prasarana pembelajaran, sehingga dinyatakan sangat layak digunakan dengan sedikit revisi.

Validasi Instrumen Observasi Minat Belajar Murid

Hasil validasi instrumen observasi minat belajar murid menunjukkan skor 41 dari 45 dengan persentase sebesar 91,11% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Instrumen dinilai telah sesuai dengan teori minat belajar yang mencakup aspek perhatian, antusias, keaktifan, dan perasaan senang, serta mencerminkan perilaku murid yang dapat diamati secara nyata. Kejelasan indikator dan konsistensi penggunaan skala penilaian juga dinilai baik, sementara tampilan instrumen dinilai sistematis, rapi, dan mudah digunakan saat observasi. Dengan demikian, instrumen observasi dinyatakan sangat layak digunakan dengan sedikit revisi sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Validasi Modul Ajar

Berdasarkan hasil validasi modul ajar oleh validator ahli, diperoleh skor 41 dari 45 dengan persentase validitas sebesar 91,11% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Modul ajar dinilai memiliki tampilan yang rapi dan mudah dibaca, kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran (CP) serta materi hak dan kewajiban, dan langkah pembelajaran yang praktis untuk diterapkan. Meskipun terdapat saran terkait penambahan unsur visual agar lebih menarik, secara keseluruhan modul ajar dinilai sistematis, mudah digunakan, dan mendukung proses pembelajaran, sehingga sangat layak digunakan dengan sedikit revisi dalam penelitian ini.

2. Hasil Observasi Minat Belajar Murid

Hasil Observasi Hari Ke-1

Berdasarkan hasil observasi pada hari pertama tanggal 15 Desember 2025, diperoleh rata-rata persentase minat belajar murid sebesar 93,75% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Murid menunjukkan perhatian penuh saat guru menjelaskan menggunakan media poster, mampu mengikuti alur pembelajaran dengan baik, serta memperlihatkan antusiasme dan ekspresi senang selama kegiatan berlangsung. Keaktifan murid dalam menjawab pertanyaan dan ketekunan belajar juga tampak baik, meskipun sebagian murid masih memerlukan waktu untuk fokus penuh selama 30 menit. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis poster mampu menarik minat murid sejak awal dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna.

Hasil Observasi Hari Ke-2

Pada hari kedua pelaksanaan penelitian tanggal 16 Desember 2025, rata-rata persentase minat belajar murid mencapai 87,1% dan tetap berada pada kategori sangat tinggi. Meskipun terjadi sedikit penurunan dibandingkan hari pertama, murid masih menunjukkan perhatian yang baik, antusiasme yang stabil, serta keterlibatan aktif dalam menjawab pertanyaan terkait isi poster. Beberapa murid mulai menunjukkan variasi tingkat fokus dan perasaan senang, namun secara umum pembelajaran menggunakan media poster tetap

mampu menjaga minat belajar murid dan mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Hasil Observasi Hari Ke-3

Hasil observasi pada hari ketiga tanggal 17 Desember 2025 menunjukkan rata-rata persentase minat belajar murid sebesar 87,5% yang termasuk kategori sangat tinggi. Murid tampak semakin terbiasa dengan penggunaan media poster, terlihat dari perhatian yang konsisten, ketekunan belajar yang baik, serta kesediaan mengikuti aktivitas pembelajaran tanpa paksaan. Antusiasme murid dalam mengamati poster dan menjawab pertanyaan juga tetap terjaga, meskipun tingkat keaktifan bertanya masih bervariasi antar murid. Hal ini menandakan bahwa media poster mampu mempertahankan minat belajar murid secara berkelanjutan.

Hasil Observasi Hari Ke-4

Pada hari keempat tanggal 18 Desember 2025, rata-rata persentase minat belajar murid sebesar 81,5% dan masih tergolong sangat tinggi, meskipun merupakan nilai terendah dibandingkan hari sebelumnya. Penurunan ini terlihat pada beberapa aspek seperti perhatian, antusias, dan perasaan senang, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor kelelahan atau kejemuhan murid. Namun demikian, murid tetap menunjukkan ketekunan belajar dan keterlibatan yang cukup baik selama pembelajaran berlangsung. Hasil ini menunjukkan bahwa media poster tetap efektif digunakan, meskipun diperlukan variasi strategi pembelajaran untuk menjaga konsistensi minat belajar murid.

Hasil Observasi Hari Ke-5

Berdasarkan hasil observasi pada hari kelima tanggal 19 Desember 2025, diperoleh rata-rata persentase minat belajar murid sebesar 87,1% yang kembali berada pada kategori sangat tinggi. Murid menunjukkan perhatian yang baik, mampu mengikuti pembelajaran dengan lancar, serta menampilkan ekspresi senang selama penggunaan media poster. Keaktifan murid dalam menjawab pertanyaan dan ketekunan belajar juga mengalami peningkatan dibandingkan hari keempat. Hasil ini menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis poster efektif digunakan secara berkelanjutan dan mampu mengoptimalkan minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema hak dan kewajiban.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis poster pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema hak dan kewajiban di kelas 5 SDN Pakis V Surabaya mampu mengoptimalkan minat belajar murid. Temuan ini sejalan dengan teori John Dewey yang menekankan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui interaksi aktif murid dengan lingkungan belajar yang bermakna. Dalam penelitian ini, murid tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, maupun sebagai warga negara. Pembelajaran yang kontekstual dan relevan tersebut menjadikan materi lebih bermakna dan berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar murid, terutama dalam kondisi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran.

Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran, lembar observasi, dan modul ajar berada pada kategori sangat valid. Media poster memperoleh penilaian sangat baik, meskipun terdapat masukan terkait kesesuaian gambar dengan tema hak dan kewajiban yang kemudian diperbaiki dengan menambahkan ilustrasi kontekstual. Lembar observasi juga dinilai layak digunakan dengan revisi berupa penambahan indikator pada setiap aspek serta perbaikan kesalahan penulisan. Sementara itu, modul ajar dinyatakan sangat layak dengan saran penambahan unsur visual yang lebih menarik serta kelengkapan administratif, sehingga seluruh perangkat pembelajaran dapat digunakan secara optimal dalam penelitian.

Hasil observasi minat belajar murid menunjukkan bahwa penggunaan media poster memberikan dampak positif terhadap lima aspek minat belajar, yaitu perhatian, antusias belajar, keaktifan bertanya, ketekunan belajar, dan perasaan senang. Murid tampak memperhatikan penjelasan guru dengan baik, antusias mengamati isi poster, serta aktif bertanya mengenai materi yang disajikan. Warna dan gambar pada poster mampu menumbuhkan rasa ingin tahu murid, sementara fokus belajar murid dapat terjaga selama proses pembelajaran berlangsung meskipun terdapat perbedaan durasi konsentrasi pada masing-masing murid.

Selain itu, murid menunjukkan perasaan senang dan bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa paksaan, yang mencerminkan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan perhitungan skor keseluruhan, rata-rata persentase minat belajar murid mencapai 93,75% dan termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis poster efektif dalam mengoptimalkan minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema hak dan kewajiban di kelas 5 SDN Pakis V Surabaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis poster pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema hak dan kewajiban di kelas 5 SDN Pakis V Surabaya layak dan efektif untuk diterapkan, yang dibuktikan melalui hasil validasi media pembelajaran, lembar observasi, dan modul ajar yang seluruhnya berada pada kategori sangat valid. Penggunaan media poster terbukti mampu mengoptimalkan minat belajar murid, dengan rata-rata persentase minat belajar sebesar 87,38% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, ditandai oleh meningkatnya perhatian, antusiasme, keaktifan bertanya, ketekunan, serta perasaan senang murid selama proses

pembelajaran. Selain itu, media poster menjadi solusi alternatif yang efektif terhadap keterbatasan sarana dan prasarana karena dapat digunakan tanpa bergantung pada perangkat teknologi, namun tetap mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori John Dewey tentang *learning by doing*, di mana keterlibatan aktif murid dan pengaitan materi dengan pengalaman nyata menjadikan pembelajaran lebih relevan dan meningkatkan minat belajar murid terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila tema hak dan kewajiban.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldama, A. A., & Hendrik, P. P. (2024). Pengembangan Media Poster Komik Materi Hak Dan Kewajiban Untuk Murid Sekolah Dasar.
- Aldama, F., & Hendrik, H. (2024). Peran Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Kualitas Guruan Dasar. *Jurnal Ilmiah Guruan*, 12(2), 101–112.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). *Aam Amaliyah, Azwar Rahmat Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol. 5 (1), Juni 2021. 5(1), 28–45.
- Chandra, S. G., Nisa, A. F., & Cahyani, B. H. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Explosion Box untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Murid Sekolah Dasar. 16(1).
- Eliza, N. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Comment untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Murid pada Tema “Indahnya Keragaman di Negeriku” di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Erlina, D. A., & Sutarni, S. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Murid Melalui Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME). 08, 454–463.
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 6505–6513.
- Ferlina, L., & Fratiwi, N. J. (2024). *Edugame Wordwall: Sebuah Media untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Murid Sekolah Dasar. Walada: Journal of Primary Education*, 3(2). <https://doi.org/10.61798/wjpe.v3i2.126>
- Hamzah, H., Sukardi, S., & Surmilasari, N. (2022). Analisis Hasil Belajar Murid pada Pembelajaran PKn Materi Hak dan Kewajiban Kelas V SD Negeri 35 Palembang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 1(3), 157–161. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i3.26>
- Jannah, S. (2019). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn untuk Mengembangkan Kreativitas Murid (Studi Deskriptif dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VIII SMPN 12 Bandung). Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Khalimatu, M., & Dewi, D. A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. 6, 9940–9945.
- Ni Komang Santi Ulandari, Ni Wayan Sri Darmayanti, & I Nyoman Sudirman. (2024). Analisis Minat Belajar Murid Pada Pembelajaran Matematika Murid Kelas 5 Sd N 1 Bebalang. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 106–116. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3708>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S. W., Jamirullah, R. F., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V SD Sarakan II Tangerang. 3, 117–134.

- Nusantara, J. P. (2025). Jurnal Penelitian Nusantara Pengembangan Media Poster Edukatif Nilai-Nilai Pancasila Kelas V Sekolah Dasar Menulis: *Jurnal Penelitian Nusantara*. 1, 378–384.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). 5, 8050–8054.
- Pembelajaran, B. D. (2024). Karakteristik Teori-teori Pembelajaran Dalam Pendidikan. 8(1), 466–476.
- Rahmawati, D., Amin, H., & Pratama, A. (2024). Peningkatan Aktivitas Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Metode Praktikum di SMPN 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 99-110. Retrieved from <https://journal1.unesa.ac.id/jp/article/view/45789>
- Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. 4(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>
- Rahmawati, P., & Hartanto, H. Y. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Game Quizizz. 2(April), 572–581.
- Saputra, S., Dkk. (2022). Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 33 41.
- Sutrisno, M., & Hidayati, E. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Murid dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Liveworksheet. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-60. Retrieved from <https://journal.upgris.ac.id/index.php/edutec/article/download/1174/1009>
- Yonanda, Y., & Maya, M. (2025). Inovasi Media Pembelajaran Yang Inovatif Dan Sesuai Kebutuhan Murid. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 12 20.
- Yunanda, R. A., & Sopiana, M. (2025). Pengembangan Media Poster Edukatif Nilai-Nilai Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. Menulis: *Jurnal Penelitian*